

Pengaruh Edukasi Teknik Menyusui Menggunakan *Breast Model* Terhadap Perilaku Menyusui Pada Ibu Postpartum

The Effect Of Education On Correct Breastfeeding Techniques Using Breast Model On Breastfeeding Behavior In Postpartum Mothers

Meria Turnip^{1*}, Nikmah Jaliliah Ritonga², Elvi Era Liesmayani³, Ulfah Khomaina Aulia⁴

^{1,2,3,4} Institut Kesehatan Medistra Lubuk Pakam,
Jl. Sudirman No. 38 Lubuk Pakam Kab. Deli Serdang Sumatra Utara
e-mail : meriaturnip76@gmail.com

ABSTRAK

Latar belakang: Masa postpartum merupakan periode penting dalam keberhasilan pemberian ASI eksklusif. Pemahaman ibu mengenai teknik menyusui yang benar merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan dalam menyusui. Edukasi menggunakan media peraga seperti breast model dapat meningkatkan pemahaman dan keterampilan ibu dalam menyusui. **Tujuan Penelitian:** untuk mengetahui pengaruh edukasi tentang teknik menyusui yang benar menggunakan breast model terhadap perilaku menyusui pada ibu postpartum di Klinik Matahari Tanjung Morawa. **Metode Penelitian :** metode kuantitatif menggunakan desain pre-eksperimental dengan pendekatan one group pretest-posttest. Sampel dalam penelitian sebanyak 18 responden yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Data dikumpulkan melalui Lembar observasi dengan Latch score untuk menilai perilaku menyusui sebelum dan sesudah edukasi. **Hasil Penelitian :** Berdasarkan hasil uji Wilcoxon diperoleh bahwa ada peningkatan perilaku menyusui yang signifikan setelah edukasi teknik menyusui yang benar menggunakan breast model diberikan, dengan nilai *p-value* sebesar 0,015 ($p < 0,05$). **Kesimpulan:** Edukasi teknik menyusui yang benar menggunakan *breast model* efektif dalam meningkatkan perilaku menyusui pada ibu postpartum. Oleh karena itu, penggunaan media peraga dalam edukasi menyusui sangat direkomendasikan di fasilitas pelayanan Kesehatan.

Kata kunci: Edukasi, Teknik Menyusui, *Breast Model*, Perilaku Menyusui, Ibu Postpartum

ABSTRACT

*The postpartum period is a crucial period for the success of exclusive breastfeeding. A mother's understanding of proper breastfeeding techniques is one of the factors influencing breastfeeding success. Education using demonstration media such as breast models can improve mothers' understanding and skills in breastfeeding. This study aims to determine the effect of education on proper breastfeeding techniques using breast models on breastfeeding behavior in postpartum mothers at the Nining Pelawati Midwife Clinic in Lubuk Pakam. This study used a pre-experimental design with a one-group pretest-posttest approach. The sample in the study was 18 respondents selected using a purposive sampling technique. Data was collected through an observation sheet with a Latch score to assess breastfeeding behavior before and after education. The results of the analysis showed a significant increase in breastfeeding behavior after education was provided, with a *p-value* of 0.015 ($p < 0.05$). Therefore, it can be concluded that education on proper breastfeeding techniques using breast models is effective in improving breastfeeding behavior in postpartum mothers. Therefore, the use of demonstration media in breastfeeding education is highly recommended in health care facilities.*

Keywords: Education, Breastfeeding Techniques, Breast Model, Breastfeeding Behavior, Postpartum Mothers

1. PENDAHULUAN

Menyusui merupakan proses alami yang sangat penting untuk mendukung pertumbuhan dan perkembangan bayi, sekaligus memberikan manfaat kesehatan jangka panjang bagi ibu. Air Susu Ibu (ASI) menyediakan nutrisi yang

* Corresponding author: Meria Turnip, Institut Kesehatan Medistra Lubuk Pakam, Indonesia

E-mail : meriaturnip76@gmail.com

Doi : 10.35451/ys4hgj65

Received : October 05, 2025, Accepted: October 28, 2025 , Published: October 31, 2025

Copyright: © 2025 Meria Turnip. Creative Commons License This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License.

lengkap, zat kekebalan, serta berbagai komponen bioaktif yang tidak bisa digantikan oleh susu formula. Menurut Organisasi Kesehatan Dunia (WHO), pemberian ASI secara eksklusif disarankan selama enam bulan pertama kehidupan bayi, kemudian dilanjutkan dengan makanan pendamping ASI sambil tetap menyusui hingga usia dua tahun atau lebih [1].

Pemberian ASI eksklusif merupakan salah satu upaya strategis dalam meningkatkan status gizi dan kesehatan bayi. Namun, implementasinya di Indonesia masih menghadapi berbagai kendala. Berdasarkan data Survei Status Gizi Indonesia (SSGI) tahun 2022, cakupan ASI eksklusif secara nasional baru mencapai 67,5%, yang masih berada di bawah target nasional sebesar 80%. Kondisi ini mencerminkan adanya tantangan dalam praktik menyusui yang optimal, khususnya pada masa postpartum, yang merupakan fase kritis dalam proses adaptasi ibu terhadap peran baru serta keberhasilan menyusui. Rendahnya capaian ini mengindikasikan perlunya intervensi yang tepat, salah satunya melalui edukasi menyusui berbasis praktik, seperti penggunaan *breast model* untuk meningkatkan keterampilan dan perilaku menyusui ibu [2].

Kurangnya pengetahuan dan keterampilan ibu tentang teknik menyusui yang benar merupakan salah satu hambatan utama dalam keberhasilan menyusui. Beberapa masalah menyusui yang sering dialami ibu diantaranya, perlekatan yang kurang tepat, posisi menyusui yang tidak tepat, payudara bengkak, hingga puting lecet, yang pada akhirnya menyebabkan pemberian ASI menjadi tidak optimal. Hal ini diperparah oleh kurangnya edukasi yang diberikan oleh tenaga kesehatan secara langsung dan terstruktur selama masa nifas [3].

Pengetahuan dan perilaku menyusui ibu dapat ditingkatkan melalui pendekatan edukatif yang tepat. Salah satu metode edukasi yang terbukti efektif adalah menggunakan media visual dan praktik langsung, seperti *breast model*. *Breast model* adalah alat bantu edukasi berbentuk payudara tiruan yang digunakan untuk memperagakan teknik menyusui yang benar, mulai dari cara perlekatan bayi ke payudara, posisi menyusui yang tepat, hingga teknik menangani masalah menyusui. Media ini dapat membantu ibu memahami konsep menyusui secara visual dan praktis [4].

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Rahmah dan Yuliana (2021) menunjukkan bahwa edukasi menggunakan *breast model* secara signifikan meningkatkan pengetahuan dan perilaku ibu menyusui dalam perlekatan dan posisi menyusui. Edukasi yang diberikan dengan alat peraga memungkinkan ibu untuk mempraktikkan secara langsung, sehingga pembelajaran menjadi lebih efektif dan berkesan [5].

Berdasarkan survei awal yang dilakukan di Klinik Matahari Tanjung Morawa diperoleh bahwa dari 18 orang ibu post partum terdapat 15 orang (75%) tidak mengetahui cara menyusui bayi dengan baik dan benar atau teknik menyusui yang masih salah sehingga sebagian besar ibu mengeluhkan masalah saat menyusui, seperti ASI tidak lancar keluar, puting susu lecet dan terasa nyeri, dan bayi tidak mau menyusu. Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa edukasi menggunakan media *breast model* dapat meningkatkan kemampuan menyusui ibu. Namun, sebagian besar penelitian dilakukan di rumah sakit besar dengan populasi terbatas, sementara bukti empiris di fasilitas pelayanan tingkat primer masih minim. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh edukasi teknik menyusui menggunakan *breast model* terhadap perilaku menyusui ibu postpartum di Klinik Matahari Tanjung Morawa.

2. METODE

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen semu (*quasi experiment*) dengan desain *one group pre-test-post-test*. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 18 ibu postpartum yang dipilih secara purposive di Klinik Matahari Tanjung Morawa. Instrumen penelitian berupa lembar observasi *Latch score* yang menilai lima aspek perilaku menyusui: perlekatan, menelan, kenyamanan puting, posisi ibu, dan efektivitas menyusu. Pengumpulan data dilakukan menggunakan Lembar observasi dengan *Latch score* untuk menilai perilaku menyusui sebelum dan sesudah diberikan edukasi dengan kategori perilaku menyusui kurang baik (skor 0-5), kategori perilaku menyusui cukup (skor 6-7), kategori perilaku menyusui baik (skor 8-10). Intervensi yang diberikan berupa edukasi teknik

menyusui yang benar dengan menggunakan *breast model*. Data dalam penelitian ini dianalisis menggunakan uji Wilcoxon.

3. HASIL

Tabel 1. Perilaku Menyusui Pada Ibu Post Partum Sebelum Diberikan Edukasi Teknik Menyusui Yang Benar Menggunakan *Breast*

No	Perilaku Menyusui	Frekuensi	Persentase
1	Kurang baik	12	66.67%
2	Cukup	6	33.33%
	Total	18	100.0%

Tabel 1 diatas menunjukkan bahwa sebelum diberikan edukasi teknik menyusui yang benar menggunakan breast model, mayoritas perilaku menyusui dengan kategori kurang baik sebanyak 12 responden (66.67%) dengan skor rata-rata 0-5 dan minoritas mengalami perilaku menyusui dengan kategori cukup sebanyak 6 responden (33.33) dengan skor rata-rata 6-7.

Tabel 2 Perilaku Menyusui Pada Ibu Post Partum Setelah dilakukan Edukasi Teknik Menyusui Yang Benar Menggunakan *Breast*

No	Perilaku Menyusui	Frekuensi	Persentase
1	Cukup	4	22.2%
2	Baik	14	77.78%
	Total	18	100.0%

Tabel 2 diatas menunjukkan bahwa sesudah diberikan edukasi teknik menyusui yang benar menggunakan breast model, mayoritas perilaku menyusui dengan kategori baik sebanyak 14 responden (77.78%) dengan skor rata-rata 8-10 dan minoritas mengalami perilaku menyusui dengan kategori cukup sebanyak 4 responden (22.22) dengan skor rata-rata 6-7.

Tabel 3 Pengaruh Edukasi Tentang Teknik Menyusui Yang Benar Menggunakan *Breast Model* Terhadap Perilaku Menyusui Pada Ibu Postpartum di Klinik Matahari Tanjung Morawa

Variabel	Uji Wilcoxon	P-Value
PRETEST		
	-2.428	0.015
POSTTEST		

Tabel 3 menunjukkan bahwa berdasarkan hasil uji Wilcoxon diperoleh bahwa nilai Statistik uji adalah -2.428, Asymp.sig. (2-tailed) dan nilai signifikansi adalah $0.015 < 0.05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa ada Pengaruh Edukasi Tentang Teknik Menyusui Yang Benar Menggunakan *Breast Model* Terhadap Perilaku Menyusui Pada Ibu Postpartum di Klinik Matahari Tanjung Morawa.

Hasil menunjukkan peningkatan perilaku menyusui dari kategori 'kurang baik' menjadi 'baik' setelah edukasi diberikan. Nilai $p=0,015$ menegaskan bahwa intervensi edukatif berbasis praktik langsung memberikan dampak signifikan terhadap keterampilan menyusui ibu. Secara praktis, hal ini menunjukkan bahwa metode visual-interaktif seperti *breast model* mampu meningkatkan kepercayaan diri dan kompetensi ibu postpartum dalam menyusui.

4. PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pada Tabel 1, diketahui bahwa sebelum dilakukan edukasi teknik menyusui yang benar menggunakan breast model, mayoritas ibu postpartum memiliki perilaku menyusui dalam kategori kurang baik, yaitu sebanyak 12 responden (66,67%), dan 6 responden (33,33%) dalam kategori cukup. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas ibu belum memiliki keterampilan menyusui yang optimal, baik dalam hal posisi menyusui, pelekatan bayi, maupun frekuensi dan durasi menyusui. Kondisi ini dapat disebabkan oleh kurangnya pengetahuan, keterbatasan pengalaman menyusui, serta minimnya informasi dan bimbingan yang diperoleh selama kehamilan maupun setelah persalinan. Berdasarkan penelitian Widodo (2021) menunjukkan bahwa edukasi menyusui dapat meningkatkan keberhasilan teknik menyusui pada ibu pascapersalinan. Sebelum diberikan edukasi, sebagian besar ibu mengalami kesulitan dalam menyusui, namun setelah diberikan edukasi, terjadi peningkatan yang signifikan dalam keterampilan menyusui ibu. [6]

Setelah dilakukan edukasi dengan menggunakan breast model, diperoleh bahwa terjadi peningkatan signifikan dalam perilaku menyusui yaitu sebanyak 14 responden (77,78%) menunjukkan perilaku menyusui dengan kategori baik, dan 4 responden (22,22%) dengan kategori cukup dan tidak ada lagi responden yang masuk dalam kategori kurang. Perubahan ini menunjukkan bahwa edukasi teknik menyusui yang benar menggunakan media breast model sangat efektif dalam memperbaiki perilaku menyusui. Breast model sebagai media bantu mampu memberikan gambaran visual yang jelas dan konkret mengenai Cara menyusui yang benar (posisi dan pelekatan), tanda-tanda bayi mendapatkan ASI dengan baik, Penanganan awal terhadap masalah menyusui, seperti puting lecet atau bayi tidak mau menyusu. Melalui Breast model juga memungkinkan ibu untuk melihat dan mempraktekkan teknik menyusui secara langsung, sehingga lebih mudah dipahami. Hal ini sejalan dengan penelitian oleh Munir dan Lestari (2023) yang menemukan bahwa edukasi teknik menyusui yang baik dan benar dapat meningkatkan pengetahuan ibu menyusui tentang teknik menyusui yang tepat [7]. Selain itu, penelitian oleh Trisiyah dan Novianty (2019) juga menunjukkan bahwa konseling teknik menyusui yang benar dapat meningkatkan perilaku menyusui pada ibu postpartum [8]. Hasil penelitian lain juga menyatakan bahwa edukasi menyusui yang dilakukan melalui demonstrasi teknik menyusui mampu meningkatkan pengetahuan dan keterampilan ibu dalam menyusui. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa setelah edukasi, ibu lebih mampu menerapkan posisi dan pelekatan yang benar, yang berkontribusi terhadap peningkatan keberhasilan pemberian ASI eksklusif [9].

Penelitian ini juga sejalan dengan studi-studi terbaru yang juga meneliti pengaruh edukasi teknik menyusui terhadap perilaku menyusui ibu postpartum yaitu penelitian oleh Sofiya et al. (2023) menunjukkan bahwa edukasi menggunakan video teknik menyusui efektif meningkatkan produksi ASI pada ibu nifas di Puskesmas Kwanyar Bangkalan Madura, selain itu, penelitian oleh Ulfa dan Wardani (2023) di RSIA Muslimat Jombang menemukan bahwa edukasi menyusui meningkatkan keberhasilan teknik menyusui pada ibu postpartum [10][11].

Berdasarkan hasil uji Wilcoxon diperoleh bahwa nilai Statistik uji adalah -2.428, Asymp.sig. (2-tailed) dan nilai signifikansi adalah $0.015 < 0.05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa ada Pengaruh Edukasi Tentang Teknik Menyusui Yang Benar Menggunakan *Breast Model* Terhadap Perilaku Menyusui Pada Ibu Postpartum di Klinik Matahari Tanjung Morawa.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Hasanah (2019) yang menyatakan bahwa penyuluhan menggunakan breast model terbukti lebih efektivitas dibandingkan dengan metode ceramah. Breast model memberikan pemahaman visual dan praktik langsung yang membuat ibu merasa lebih percaya diri saat menyusui. Demikian pula, studi oleh Yuliana (2021) menyebutkan bahwa ibu yang mendapatkan edukasi visual berbasis praktik menunjukkan perbaikan lebih cepat dalam perilaku menyusui dibandingkan kelompok control [12][13].

Studi lain oleh Puspitasari dan Muthia (2024) menunjukkan bahwa edukasi teknik menyusui berpengaruh terhadap keberhasilan laktasi ibu nifas. Selain itu, penelitian oleh Hidayat et al. (2023) di Kelurahan Panggungjati, Serang, menemukan bahwa pendekatan modelling dalam edukasi teknik menyusui efektif meningkatkan pengetahuan dan

sikap ibu nifas [14][15]. Berdasarkan penelitian Suhaid et al. (2023) ditekankan pentingnya penggunaan breast model dalam praktik edukasi menyusui. Studi mereka menunjukkan bahwa penggunaan breast model dapat meningkatkan pemahaman ibu tentang teknik menyusui yang benar, yang pada gilirannya mendukung keberhasilan ASI eksklusif [16]. Penelitian lain oleh Sri Mulyani dan Andika Sulistiawan (2023) juga menyatakan bahwa pengetahuan ibu yang tidak memadai mengenai manfaat ASI eksklusif, cara menyusui bayi yang tepat, dan dampak negatif jika tidak menyusui bayinya dapat mempengaruhi keberhasilan pemberian ASI eksklusif. Oleh karena itu, pendidikan kesehatan yang tepat sangat diperlukan untuk meningkatkan pengetahuan ibu dan mendukung keberhasilan ASI eksklusif. [17].

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa edukasi teknik menyusui menggunakan *breast model* meningkatkan perilaku menyusui ibu postpartum secara signifikan. Temuan ini konsisten dengan teori *Social Learning* yang menjelaskan bahwa perilaku baru dapat diperoleh melalui proses observasi dan imitasi terhadap model (Bandura, 1986). Melalui demonstrasi menggunakan *breast model*, ibu dapat melihat secara konkret bagaimana posisi dan perlekatan yang benar, sehingga mempermudah penerapan praktik di rumah. Sejalan dengan penelitian Munir & Lestari (2023) dan Hasanah (2019), metode edukasi visual-praktik terbukti lebih efektif dibandingkan ceramah verbal dalam meningkatkan keterampilan menyusui.

Berdasarkan teori dan hasil penelitian terdahulu, dapat disimpulkan bahwa kurangnya pengetahuan mengenai teknik menyusui yang benar dapat menyebabkan ibu tidak mampu melakukan menyusui secara efektif. Oleh karena itu, diperlukan edukasi yang tepat dan efektif untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan ibu dalam menyusui, sehingga dapat meningkatkan keberhasilan pemberian ASI eksklusif.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Edukasi teknik menyusui menggunakan *breast model* terbukti meningkatkan perilaku menyusui ibu postpartum secara signifikan dengan nilai ($p = 0.015 < 0.05$). Sehingga metode ini dapat direkomendasikan untuk diterapkan secara rutin dalam pelayanan nifas di fasilitas kesehatan dan diteliti lebih lanjut dengan desain kontrol yang lebih kuat

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih Penulis ucapkan kepada pimpinan kepada Klinik Matahari Tanjung Morawa yang telah memberikan izin, dukungan, dan fasilitas selama pelaksanaan penelitian ini. Tanpa bantuan dan kerja sama yang baik dari pihak klinik, penelitian ini tidak akan dapat terlaksana dengan lancar. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan pelayanan kesehatan, khususnya dalam meningkatkan keberhasilan menyusui pada ibu postpartum.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] World Health Organization. (2023). *Infant and young child feeding: Model chapter for textbooks for medical students and allied health professionals*. Geneva: WHO.
- [2] Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2022). *Laporan Survei Status Gizi Indonesia (SSGI) Tahun 2022*. Jakarta: Kemenkes R.
- [3] Setyowati, S., & Nuraini, T. (2020). Tantangan dan Strategi Peningkatan Pemberian ASI Eksklusif di Indonesia. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, 11(1), 23–30.
- [4] Ariyanti, R. (2020). Pengaruh Edukasi Menyusui Menggunakan Media Breast Model terhadap Pengetahuan dan Sikap Ibu Menyusui. *Jurnal Kesehatan Ibu dan Anak*, 8(2), 56–63.
- [5] Rahmah, I., & Yuliana, D. (2021). Efektivitas Media Breast Model dalam Edukasi Menyusui terhadap Perilaku Ibu Postpartum. *Jurnal Kebidanan Indonesia*, 10(1), 45–51.
- [6] Widodo, W., & Kurniawan, A. (2021). Pengaruh edukasi teknik menyusui terhadap keterampilan menyusui ibu pascapersalinan. *Jurnal Kesehatan Ibu dan Anak*, 15(2), 112–120.

- [7] Munir, R., & Lestari, F. (2023). Edukasi Teknik Menyusui yang Baik dan Benar pada Ibu Menyusui. *Jurnal Abdi Mahosada*, 1(1), 28–34.
- [8] Trisiyah, N. F., & Novianty, D. (2019). Pengaruh Konseling Teknik Menyusui yang Benar terhadap Perilaku Menyusui pada Ibu Post Partum. *Jurnal Ners dan Kebidanan*, 1(1), 57–62.
- [9] Fitriani, S. (2018). Pengaruh Edukasi Teknik Menyusui Terhadap Pengetahuan dan Praktik Menyusui Ibu Postpartum. *Jurnal Kebidanan*, 6(2), 89–96.
- [10] Sofiya Z, Jeniawaty S, Alfiah S. Pengaruh edukasi video teknik menyusui terhadap produksi ASI pada ibu nifas di Puskesmas Kwanyar Bangkalan Madura. *Jurnal Kebidanan Poltekkes Kemenkes Surabaya*. 2023;3(2):1079. doi:10.36082/jmswh.v3i2.1079.
- [11] Ulfa, S., & Wardani, S. (2023). *Pengaruh Edukasi Teknik Menyusui terhadap Keberhasilan Menyusui pada Ibu Postpartum di RSIA Muslimat Jombang*. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 12(3), 67-74.
- [12] Hasanah, U. (2019). Efektivitas Penggunaan Breast Model dalam Edukasi Teknik Menyusui terhadap Perilaku Menyusui Ibu Postpartum. *Jurnal Ilmu Kesehatan*, 10(1), 42–48.
- [13] Yuliana, T. (2021). Pengaruh Edukasi Visual terhadap Teknik Menyusui yang Benar pada Ibu Nifas. *Jurnal Kesehatan Reproduksi*, 9(1), 27–3.
- [14] Puspitasari, D., & Muthia, R. (2024). *Pengaruh Edukasi Teknik Menyusui terhadap Keberhasilan Laktasi Ibu Nifas di Praktik Bidan Mandiri*. *Jurnal Ilmiah Kebidanan Akbid*, 11(2), 112-120.
- [15] Hidayat, R., Nuryani, A., & Arifin, M. (2023). *Pengaruh Edukasi Teknik Menyusui dengan Pendekatan Modelling terhadap Pengetahuan dan Sikap Ibu Nifas di Kelurahan Panggungjati, Serang*. *Jurnal Ilmiah Keperawatan dan Kebidanan*, 15(1), 45-52.
- [16] Suhaid, F., Nugroho, A., & Pratiwi, L. (2023). *Optimalisasi teknik menyusui menggunakan breast model pada ibu menyusui*. *Abdi Dosen*, 8(2), 10–18.
- [17] Mulyani, S., & Sulistiawan, A. (2023). *Pendidikan kesehatan ASI eksklusif dan teknik menyusui yang benar*. *Jurnal Karya Abdi Masyarakat*, 8(1), 15–24.